

ANALISIS PENGARUH PROFESIONALISME DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR

Ananda Safi' Al Hamidah^{1*}; Hindun Delima Tuti²; Novi Khoiriawati³

¹UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

*fiaanasha@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of professionalism and auditor accountability on audit quality. The research used a literature study method with a qualitative approach. Data was collected through secondary data, such as journals, books, government publications, and so on. A total of 20 national journals and several e-books from Google Scholar and other journal publishers have been analyzed to process the data. The data analysis process involves drawing conclusions from the results of data testing to evaluate whether professionalism and accountability have an influence on audit quality. auditor professionalism and accountability have a significant positive effect on audit quality. Broadly speaking, the results of the majority of studies show consensus in favor of a positive relationship between auditor professionalism and audit quality. Although, there are variations in findings in some studies, such as Risandy's research which confirms that professionalism does not have a positive impact on audit quality. There is a general understanding that auditor accountability has a positive influence on audit quality, despite the differences in findings in several studies.

Keywords: Professionalism; Accountability; and audit quality.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap pengaruh profesionalisme dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui data sekunder, seperti jurnal, buku, publikasi pemerintah, dan sebagainya. Sebanyak 20 jurnal nasional dan beberapa e-book dari Google Scholar dan penerbit jurnal lainnya telah dianalisis untuk mengolah data. Proses analisis data melibatkan penarikan kesimpulan dari hasil pengujian data guna mengevaluasi apakah profesionalisme dan akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. profesionalisme dan akuntabilitas auditor mempengaruhi secara positif signifikan terhadap kualitas audit. Secara garis besar, hasil mayoritas penelitian menunjukkan konsensus yang mendukung adanya hubungan positif antara profesionalisme auditor dan kualitas audit. Meskipun, ditemukan variasi temuan dalam beberapa penelitian, seperti penelitian Risandy yang menegaskan bahwa profesionalisme tidak berdampak positif

terhadap kualitas audit. Terdapat pemahaman umum bahwa akuntabilitas auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit, meskipun adanya perbedaan temuan di beberapa penelitian.

Kata Kunci: Profesionalisme; Akuntabilitas; dan Kualitas audit.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, terdapat permintaan yang semakin meningkat akan jasa Akuntan Publik, yang terutama melibatkan jasa asuransi. Permintaan ini terutama didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan informasi keuangan yang berkualitas tinggi, yang merupakan faktor signifikan dalam tahap pengambilan keputusan terkait dengan proses audit. Audit (Syafa'at et al., 2022) adalah proses untuk mengurangi asimetri pengetahuan yang mungkin timbul antara manajer dan pemegang saham. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit laporan keuangan mereka. Selain untuk kepentingan internal perusahaan, hasil audit juga dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan eksternal, termasuk calon investor, investor yang sudah ada, kreditor, badan pengawas seperti Bapepam, dan pihak-pihak lain yang terkait.

Para pemangku kepentingan ini menggunakan hasil audit untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai bahan pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan hal-hal strategis yang berkaitan dengan perusahaan. Dalam hal ini, peran Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah bertindak sebagai perantara antara manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan eksternal yang memiliki kepentingan dalam urusan perusahaan. Salah satu keuntungan terkait manfaat jasa akuntan publik adalah penyediaan informasi yang tepat dan dapat diandalkan yang membantu dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan organisasi, khususnya dalam konteks audit laporan keuangan perusahaan.

Ketika membuat penilaian sebagai auditor, penting untuk memastikan kebenaran dan keabsahan laporan keuangan yang diaudit yang dirilis. Akuntan publik memiliki kewajiban untuk menjunjung tinggi dan meningkatkan kualitas audit mereka. (Astuti Dewi, 2004) Akuntan publik memiliki tanggung jawab untuk menjunjung tinggi dan meningkatkan kualitas praktik audit mereka. Namun demikian, bidang audit telah mendapatkan perhatian yang signifikan dari masyarakat akhir-akhir ini. Pernyataan

ini disebabkan oleh banyaknya pelanggaran etika yang dilakukan oleh para akuntan, yang meliputi akuntan independen, akuntan internal perusahaan, dan akuntan pemerintah.

Ketergantungan yang signifikan dari para pemakai laporan keuangan kepada auditor mengharuskan auditor untuk memprioritaskan kualitas audit mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang auditor untuk menghasilkan audit yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kinerjanya untuk memastikan hasil audit yang dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan yang relevan. Penurunan kepercayaan publik dan para pemakai laporan keuangan kemungkinan besar akan terjadi ketika opini yang diberikan gagal dan tidak menjelaskan keadaan yang sebenarnya terjadi.

(Dwi et al., 2019) Auditor bekerja dengan cara melakukan penarikan kesimpulan melalui pelaksanaan proses audit. Proses ini dicirikan oleh sifatnya yang sistematis, karena melibatkan akuisisi dan evaluasi obyektif atas bukti-bukti yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan mengenai aktivitas dan peristiwa ekonomi. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memastikan tingkat keselarasan antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Profesi auditor sangat dinantikan karena kemampuannya untuk memberikan kontribusi yang relevan dan dapat diandalkan yang menimbulkan kepercayaan terhadap audit dan opini yang mereka tawarkan. Kualitas pekerjaan auditor memiliki dampak langsung pada putusan akhir mereka dan selanjutnya mempengaruhi keakuratan keputusan yang dibuat oleh pihak eksternal mengenai organisasi. Untuk mengurangi potensi pelanggaran atau ketidaknormalan yang mungkin timbul selama proses audit, sangat penting bagi auditor untuk memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dan mempertahankan sikap profesional dalam pekerjaan mereka. Proses audit dapat menemukan contoh-contoh pelanggaran atau anomali, sehingga akuntabilitas dan profesionalisme menjadi atribut penting yang harus dimiliki oleh auditor. Kepemilikan entitas yang disebutkan di atas harus dimiliki oleh seorang auditor.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Bukti yang memadai harus diperoleh melalui pemeriksaan, observasi, penyelidikan melalui pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang telah diaudit. Terdapat dasar yang memadai untuk mengartikulasikan suatu

sudut pandang atas laporan keuangan yang diaudit. Untuk memastikan jenis, lingkup, dan saat pelaksanaannya, dan menetapkan staf yang akan melakukan pekerjaan.

Kualitas seorang auditor bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akuntabilitas dan profesionalisme yang dimiliki oleh auditor dalam menyelesaikan tugas audit tersebut.. Akuntabilitas (Mursyidi, 2013) merupakan penanggung jawab atas manajemen sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang diberikan kepada entitas pelaporan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara berkala.. Sedangkan Profesionalisme (Abdul Halim, 2008) adalah Sikap individu yang mampu menjalankan tugasnya dengan kompeten, didukung oleh pengetahuan yang memadai sesuai dengan bidangnya.

Akuntabilitas mengacu pada motivasi psikologis yang melekat pada individu untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka. Akuntan berkewajiban untuk menjunjung tinggi standar perilaku etis yang tertinggi dalam hubungannya dengan organisasi tempat mereka berafiliasi, bidang profesional mereka, masyarakat luas, dan integritas pribadi mereka. Akuntan dipercaya dengan tugas untuk memiliki kompetensi dan melakukan upaya untuk menjunjung tinggi kejujuran dan objektivitas mereka. Penelitian yang dilakukan Syafa'at et al (2022) menguji pengaruh akuntabilitas terhadap audit menunjukkan hasil bahwa Akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas auditor Semakin besar tanggung jawab yang diemban oleh seorang auditor dalam menjalankan tugasnya, maka kualitas auditor akan meningkat secara proporsional. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswara Dewi & Sudana (2018) yang menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor. Jika seorang auditor memiliki tingkat akuntabilitas yang tinggi, maka hasil dari audit yang dilakukannya dapat dipertanggungjawabkan.

Profesionalisme akan mendasarkan keputusannya pada pertimbangannya sendiri, yang meliputi komitmennya terhadap bidangnya, tanggung jawab kemasyarakatannya, kemandiriannya, dan yang terakhir adalah interaksinya dengan para profesional lainnya. Komitmen profesional yang kuat merupakan prasyarat bagi auditor yang berkompeten untuk melakukan tugas-tugas tersebut, perilaku auditor tersebut lebih terfokus untuk mengikuti peraturan daripada akuntan publik dengan komitmen profesional yang longgar, yaitu akuntan publik yang tidak terlalu

berkomitmen terhadap pekerjaannya. Hal ini mengimplikasikan bahwa hasil audit yang sukses akan dipengaruhi oleh sikap profesional auditor. Oleh karena itu, sikap profesional auditor diyakini dapat berdampak pada kualitas temuan audit. berdampak pada kualitas hasil audit. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Imas & Dewi (2021) yang menunjukkan hasil bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Risandy et al (2021) menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas auditor.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyajikan informasi tentang faktor-faktor akuntabilitas dan profesionalisme, yang telah umum diperbincangkan sebagai variabel independen yang memengaruhi kualitas audit dan hasil studi. Pentingnya penelitian ini terletak pada kurangnya studi yang secara komprehensif mengidentifikasi faktor akuntabilitas dan profesionalisme dalam memengaruhi kualitas audit, serta mengonfirmasi temuan tersebut dengan praktisi auditor. Selain itu, kontribusi lainnya untuk praktik audit adalah bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Audit

Kualitas audit mengacu pada kemungkinan auditor mengidentifikasi ketidakakuratan dalam laporan keuangan klien dan mengungkapkannya dalam laporan yang diaudit. Siaahan & Simanjuntak (2019) kualitas audit adalah peluang auditor untuk mendeteksi pelanggaran dalam sistem akuntansi dan pencatatan yang terdapat dalam laporan keuangan yang diajukan oleh manajemen. Untuk menjaga independensi mereka, auditor harus memiliki kemampuan untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut dalam laporan keuangan yang diaudit. Dan menggunakan keahliannya secara bijaksana dan tepat. Di sini, auditor mengikuti standar auditing dan kode etik akuntan publik yang berlaku.

Profesionalisme auditor

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 230 (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011), standar umum ketiga berbunyi: Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan saksama. Standar ini mengharuskan auditor yang independen untuk merencanakan dan melaksanakan tugasnya dengan penuh keterampilan profesional dengan teliti dan hati-hati.

Menurut (Alvin A. Arens et al., 2008) Profesionalisme adalah suatu kewajiban yang diberikan kepadanya melebihi sekadar pemenuhan tanggung jawab hukum dan peraturan masyarakat. Oleh karena itu, prasyarat utama untuk profesi audit adalah profesionalisme auditor, karena hal ini menanamkan kepercayaan yang lebih besar pada para pengambil keputusan mengenai profesi tersebut. Akuntan publik, sebagai seorang profesional, mengakui kewajibannya terhadap publik, klien, dan rekan seprofesi. Mereka diharapkan untuk berperilaku dengan integritas, bahkan jika hal tersebut membutuhkan pengorbanan pribadi.

Akuntabilitas auditor

Akuntabilitas auditor adalah motivator psikologis yang mendorong seseorang untuk bertanggung jawab atas semua aktivitas dan keputusannya di dalam lingkungannya. Menurut (Diani Mardisar & Ria Nelly Sari, 2007) Akuntabilitas adalah Suatu dorongan psikologis yang mendorong seseorang untuk bertanggung jawab atas semua tindakan dan keputusan yang diambilnya di hadapan lingkungannya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas pekerjaan auditor, terutama ketika mereka memiliki keahlian audit yang luas. Premis yang mendasari penelitian ini adalah bahwa tingkat kerumitan yang terlibat dalam tugas-tugas yang ada sangatlah besar.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui data sekunder, seperti jurnal, buku, publikasi pemerintah, dan sebagainya. Sebanyak 20 jurnal nasional dan beberapa e-book dari Google Scholar dan penerbit jurnal lainnya telah dianalisis untuk mengolah data. Proses analisis data melibatkan penarikan kesimpulan dari hasil pengujian data guna mengevaluasi apakah profesionalisme dan akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (X_1)

Profesionalisme adalah gagasan mendasar yang digunakan untuk menilai persepsi para profesional terhadap profesinya masing-masing, yang dibuktikan dengan sikap dan perilaku mereka sebagai auditor. Dipaparkan oleh Messier, et al. (2014) dalam (Krisdayanti & Andesto, n.d.2020) Profesionalisme diartikan sebagai sikap, tujuan, ataupun sifat yang membedakan atau membedakan suatu profesi ataupun orang profesional. Rosyadi et al., (2023), Imas & Dewi, (2020), Septony B. Siahaan dan Arthur Simanjuntak, (2019), dan Syafa'at et al., (2022) menyatakan dalam penelitian mereka bahwa Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Menurut penelitian dari Syafa'at et al., (2022) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Terdapat korelasi positif antara tingkat profesionalisme yang ditunjukkan oleh auditor dan kualitas pekerjaan mereka. Peningkatan kualitas audit dapat dikaitkan dengan tingkat profesionalisme yang tinggi dan ditunjukkan oleh auditor yang dipekerjakan di Kantor Akuntan Publik di Sulawesi Selatan selama pelaksanaan tanggung jawab mereka. Seorang auditor yang profesional akan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang komprehensif untuk melaksanakan proses audit secara efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

Selanjutnya menurut A.A Istri Intan Permata Sari, et al., (2020) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa sikap profesionalisme memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Bali. Sedangkan menurut Risandy et al., (2019) menyatakan bahwa Profesionalisme tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan temuan penelitian, tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Hasil uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa nilai profesional auditor (X_5) menghasilkan nilai t hitung sebesar $-1,341 < t$ tabel $-1,65993$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,183 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa secara parsial, variabel profesional auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Dan menurut Rosyadi et al., (2023) juga menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan gagasan perilaku terencana, khususnya dalam kaitannya dengan keyakinan perilaku. Memahami korelasi antara profesionalisme dan keyakinan perilaku bergantung pada pemahaman perilaku auditor yang melaksanakan tanggung jawabnya dengan keyakinan yang teguh pada atasan dan kliennya. Ketika auditor menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab, mereka berpegang teguh pada perspektif yang dianggap akurat, didasarkan pada kenyataan, dan selaras dengan standar etika yang ditetapkan oleh profesi audit. Seorang auditor profesional adalah individu yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan yang relevan yang mengatur praktik mereka. Ketika mempertimbangkan sikap perilaku, sangat penting bagi seorang auditor untuk memiliki keyakinan yang teguh dalam mematuhi standar yang telah ditetapkan dan untuk tetap teguh dalam menghadapi potensi pengaruh. Dalam rangka menumbuhkan rasa percaya dan keyakinan di antara masyarakat umum mengenai kemampuan auditor, sangat penting untuk mengambil langkah-langkah yang akan memiliki dampak yang baik di masa depan.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (X₂)

Akuntabilitas auditor didefinisikan sebagai bentuk dorongan psikologis yang mendorong individu untuk bertanggung jawab atas segala tindakan dan keputusan yang diambil dalam lingkungannya (Nurfadillah & Nurhuda, 2020). Menurut (Anam, 2021) Akuntabilitas individu dalam menjalankan tugasnya memiliki dampak terhadap proses pengolahan informasi. Konsekuensi dari pengolahan informasi tersebut akan memengaruhi respons, keputusan, atau langkah-langkah yang diambil. Prinsip integritas mendorong seorang auditor untuk memiliki karakter yang didasari oleh kejujuran, keberanian, kebijaksanaan, dan tanggung jawab, yang bertujuan untuk membangun kepercayaan dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang dapat diandalkan.

Menurut (Libby, Cloyd, dan Tan dalam Dewi Kuraesin, 2017) Terdapat tiga parameter yang dapat digunakan sebagai ukuran dari akuntabilitas individu. Parameter pertama, sejauh mana motivasi individu untuk menyelesaikan tugas

tersebut. Motivasi, pada dasarnya, mencerminkan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Tingkat akuntabilitas seseorang dapat diukur dari seberapa tinggi motivasinya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Parameter kedua, sejauh mana upaya atau intensitas pemikiran yang diberikan untuk menyelesaikan tugas. Individu dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi cenderung mengalokasikan usaha atau pemikiran yang lebih besar dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat akuntabilitas rendah ketika menangani suatu pekerjaan. Parameter ketiga, seberapa yakin individu bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan. Keyakinan bahwa pekerjaan akan dievaluasi oleh pihak lain dapat meningkatkan motivasi dan upaya individu untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih bermutu. Individu dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi memiliki keyakinan yang lebih tinggi bahwa pekerjaan mereka akan dinilai oleh supervisor, manajer, atau pimpinan, dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat akuntabilitas rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anam, 2021) Pada Kantor Akuntan Publik di Balikpapan menyimpulkan dari pengujian hipotesa bahwa akuntabilitas, profesionalisme, dan etika editor secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadillah & Nurhuda, 2020) di Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa Due Professional Care dan Akuntabilitas auditor juga secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

Penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh (Syafa'at et al., 2022c) Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Menyatakan bahwa kedua variabel (Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme) juga secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Selanjutnya penelitian lain yang relevan dilakukan oleh (Nurlinda, 2022). menunjukkan bahwa variabel Kompetensi dan Akuntabilitas Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berbeda dengan beberapa penelitian di atas, menurut hasil penelitian yang dilakukan (Yoanita et al., n.d.) diperoleh hasil yang menyatakan bahwa hanya Independensi auditor, kompetensi, objektivitas, dan integritas auditor yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Sebaliknya, akuntabilitas, due professional care, dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Secara umum, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari akuntabilitas terhadap kualitas audit. Meskipun beberapa penelitian

dapat menghasilkan hasil yang berbeda, namun perlu diakui bahwa kualitas audit cenderung meningkat seiring dengan peningkatan tingkat akuntabilitas auditor.

Tabel 1: Rangkuman Hasil Pencarian Literature Review

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Negara/ Bahasa	Tujuan Penelitian	Metode Pengumpulan Data/ Penelitian	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
1.	Pengaruh Pengalaman dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. <i>Internasional</i> 2019	Indonesia/ Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan akuntabilitas auditor internal terhadap kualitas audit internal.	Bintang Kepertahanan/ Kuantitatif	Dieta Science (Jurnal, Data, Publikasi, Persepsi, dll)	Pengalaman auditor dan akuntabilitas merupakan pengaruh terhadap kualitas audit.
2.	Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, Audit Kompetensi, Due Professional Care, dan Obedience: Etna Profesi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. <i>Media</i> 2019	Indonesia/ Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efek, pengaruh, integritas, independensi, due professional care, obyektifitas, etika profesional dan integritas auditor terhadap kualitas audit.	Kuantitatif/ Kuantitatif	Populasi: 70 responden Kriteria Sampel: 30 responden	Independensi auditor, integritas, obyektifitas dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan akuntabilitas dan profesional care dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3.	Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit: Sertifikasi dan Sertifikasi 2020	Indonesia/ Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan faktor penyebab Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit.	Kuantitatif/ Kuantitatif	Populasi: auditor yang terdaftar dan bekerja di Kantor Inspektorat Perencanaan Sulawesi Selatan. Sampel: 47 auditor.	Due Professional Care dan Akuntabilitas auditor secara signifikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
4.	Etna Profesi, Pengalaman, Pengakuan, dan Akuntabilitas Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. <i>Widya</i> , 2021	Indonesia/ Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit. Kantor Inspektorat Kota Balikpapan	Kuantitatif/ Kuantitatif	Populasi: seluruh auditor di Kantor Inspektorat Kota Balikpapan. Sampel: 30 audi internal	Etna Profesi dan Akuntabilitas berpengaruh terhadap akuntabilitas audit sebagai Pengalaman dan Pengakuan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas audit.
5.	Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. <i>Laksana</i> 2022	Indonesia/ Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas auditor, independensi auditor, dan profesionalisme terhadap kualitas audit.	Kuantitatif/ Kuantitatif	Populasi: 11 KAP yang ada di Kabupaten dan Kota Sampel: 82 responden.	Akuntabilitas auditor, independensi auditor dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
6.	Pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik/ Universitas Bhabih. <i>Widya</i> 2022	Indonesia/ Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.	Kuantitatif/ Kuantitatif	Populasi: 7 KAP yang ada di Kota Makassar. Sampel: 99 responden.	Akuntabilitas auditor dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas auditor.
7.	Competence, Accountability or Audit Quality: Auditor Ethic as Mediating Variable. <i>Nurinda</i> , November 2022	Indonesia/ Inggris	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel mediasi.	Kuantitatif/ Kuantitatif	Populasi: 55 audi yang ada di Kota Makassar. Sampel: 38 responden.	Competence (Kompetensi) dan Akuntabilitas Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

5. KESIMPULAN

Profesionalisme adalah gagasan mendasar yang digunakan untuk menilai persepsi para profesional terhadap profesinya masing-masing, yang dibuktikan dengan sikap dan perilaku mereka sebagai auditor. Secara garis besar, hasil mayoritas penelitian menunjukkan konsensus yang mendukung adanya hubungan positif antara profesionalisme auditor dan kualitas audit. Meskipun, ditemukan variasi temuan

dalam beberapa penelitian, seperti penelitian Risandy et al. yang menegaskan bahwa profesionalisme tidak berdampak positif terhadap kualitas audit. Akuntabilitas auditor didefinisikan sebagai bentuk dorongan psikologis yang mendorong individu untuk bertanggung jawab atas segala tindakan dan keputusan yang diambil dalam lingkungannya. Terdapat pemahaman umum bahwa akuntabilitas auditor memiliki pengaruh yang positif terhadap kualitas audit, meskipun adanya perbedaan temuan di beberapa penelitian. Oleh sebab itu, sembari mengakui profesionalisme sebagai faktor yang umumnya dianggap krusial dalam menentukan kualitas audit, penting untuk mempertimbangkan variasi hasil penelitian dalam konteks akuntabilitas auditor.

6. SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai saran untuk penutup jurnal, disarankan untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada pembaca agar terus mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam bidang yang terkait dengan jurnal tersebut. Juga, dapat merangsang pemikiran untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau mempertimbangkan implikasi praktis dari temuan yang disajikan dalam jurnal. Dan juga kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada penulis, penyunting, mitra penelitian, dan semua yang telah memberikan dukungan dan inspirasi. Kami menghargai dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan oleh semua pihak yang terlibat. Semoga temuan dalam jurnal ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca serta memberikan kontribusi positif pada perkembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih sekali lagi atas kolaborasi dan dukungan yang berharga..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2008). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)* (4th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Alvin A. Arens, James K. Loebbecke, & Ilham Tjakra Kusuma. (2008). *Auditing : Suatu Pendekatan Terpadu*. Salemba Empat.
- Anam, H. (2021). ETIKA PROFESI, PENGALAMAN, PENGETAHUAN, DAN AKUNTABILITAS AUDITOR BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS

AUDIT. JAAKFE UNTAN (*Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*), 10(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v10i1.45046>

- Astuti Dewi. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Dewi Kuraesin, A., & Dosen STIIE Muhammadiyah Jakarta dan Mahasiswi Doktor Ilmu Akuntansi Universitas Padjajaran Haryono Umar Guru Besar STIE Muhammadiyah Jakarta, Ma. D. (n.d.). *Pengaruh Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Kerja Auditor*.
- Diani Mardisar, & Ria Nelly Sari. (2007). *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*. Simposium Nasional Akuntansi.
- Dwi, D., Rini, O., Hariyanto, W., & Gustiana, R. D. (n.d.). *Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta INDEPENDENCE AND AUDIT EXPERIENCE AS AN ALTERNATIVE ASSESSMENT OF AUDIT QUALITY AND OVERCOMING AUDIT TENURE*.
- Imas, A., & Dewi, C. (n.d.-a). *PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Imas, A., & Dewi, C. (n.d.-b). *PENGARUH AKUNTABILITAS DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesi Akuntan Publik*. Salemba Empat .
- Iswara Dewi, N. M. W., & Sudana, P. (2018). Pengaruh Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 438. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p17>
- Krisdayanti, M. I., & Andesto, R. (n.d.). *The Effect Of Profesional Ethics, Time Budget Pressure, Professional Skepticism On Audit Quality*.
- Mursyidi. (2013). *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia* (2nd ed.). Refika Aditama .
- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.325>

- Nurlinda, N. (2022). Competence, Accountability on Audit Quality: Auditor Ethics as Moderating Variable. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2). <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i2.392>
- Risandy, E., Mutia Basri, Y., Rasuli, M., Penanggungan, B., Daerah, B., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Profesionalisme, dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau)*. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Rosyadi, I. W., Trisnaningsih, ; Sri, Suchayati, ; Diarany, Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (n.d.). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya)*. 5, 2023. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i2.4360>
- Sari, A. . I. I. P., Rupa, I. W., & Manuaba, I. . M. P. (2020). Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 39–44.
- Siahaan B. Septyony & Simanjuntak Arthur . (2019). PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR, INTEGRITAS AUDITOR DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen Volume 5 Nomor 1*
- Syafa'at, M. S., Nurwahyuni, Ibrahim, F. N. A., & Kamidin, M. (2022a). Pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 258–270. <https://doi.org/10.56750/csej.v5i3.543>
- Yoanita¹, S., Farida², D., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ni, J. T., & Tengah, M. J. (n.d.). *PENGARUH AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI AUDITOR, KOMPETENSI, DUE PROFESSIONAL CARE, OBJEKTIVITAS, ETIKA PROFESI DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*.

MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 2 No 4 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359